

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

oleh

Dicky Wijaya

NIM 06091381823054

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Dicky Wijaya

NIM 06091381823054

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si
NIP. 197904132003121001

Pembimbing,



Dr. Yenny Anwar, S.Pd., M.Pd
NIP. 197910142003122002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Wijaya

NIM : 06091381823054

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh - sungguh bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya” ini adalah hasil karya saya sendiri dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap hasil karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Dicky Wijaya

NIM. 06091381823054

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan, sehingga dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.SI. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Masagus Muhammad Tibrani, M.Si. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Dr. Rahmi Susanti, M.Si. sebagai Pembimbing Akademik, dan Elvira Destiansari, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen reviewer seminar proposal dan seminar hasil, sekaligus penguji pada ujian akhir program Strata-1 (S1) penulis, yang telah memberikan saran-saran perbaikan penulisan skripsi, serta segenap dosen dan staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, pendidikan, serta kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah Wahyudi (Alm) dan Mamak Anita yang senantiasa memberikan dukungan secara moral, materi, dan doa yang tak henti untuk kesuksesan penulis. Terima kasih kepada saudara/i penulis, Tommy Hermawan, Fauziah dan Eka Adiansyah, S.P, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis selama ini. Terima Kasih Kepada kedua sahabat yang selalu memotivasi, memberi dukungan dan doa, Wahyu, S.E dan Chessy Septiani, S.Ak. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Dina Anggraini, S.Pd., Ayu Afriyanty, S.Pd., Wahyu Hadining Putri, S.Pd., Mariesa Nurfitri, Firanita Fitriyah, Agita Aurelia Iska Putri, serta teman-

teman program studi Pendidikan Biologi 2018, kakak dan adik tingkat di program studi Pendidikan Biologi yang senantiasa membantu, memberikan semangat, dan motivasi. Terima kasih juga kepada teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa Korwil Palembang yang telah membantu dan mengarahkan penulisan skripsi, Insan Kamil, S.Pd. dan Jefri Aldo, M.Pd. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan biologi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 22 Desember 2022
Penulis,



Dicky Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Hipotesis	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
DAFTAR PUSTAKA	9

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya kelas Palembang dan Indralaya angkatan 2019 dan 2020. Data dikumpulkan melalui angket gaya belajar, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini: 1) Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari 148 mahasiswa banyaknya mahasiswa yang menggunakan gaya belajar visual sebanyak 44% mahasiswa, gaya belajar auditorial sebanyak 29% mahasiswa dan gaya belajar kinestetik 27% mahasiswa, 2) Berdasarkan hasil korelasi antara gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah Biologi Umum memiliki nilai $r = -0,121$ artinya, korelasi sangat rendah dan tidak signifikan, 3) Berdasarkan hasil korelasi antara gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Biologi memiliki nilai $r = -0,084$ artinya, korelasi sangat rendah dan tidak signifikan.

Kata kunci : *Gaya Belajar, Hasil Belajar Biologi Umum, Hasil Belajar Strategi Pembelajaran Biologi*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between learning styles and learning outcomes of Biology Education students at Sriwijaya University. The subjects of this study were Biology Education students at Sriwijaya University, Palembang and Indralaya class, class of 2019 and 2020. Data was collected through questionnaires, interviews and documentation. This research is a correlation research using quantitative methods. The results of this study: 1) Based on the results of a descriptive analysis of 148 students, the number of students using the visual learning style is 44% students, the auditory learning style is 29% students and the kinesthetic learning style is 27% students, 2) Based on the results of the correlation between learning styles and learning outcomes General Biology has an r-value of -0.121, meaning that the correlation is very low and not significant. 3) Based on the results of the correlation between learning styles and learning outcomes in the Biology Learning Strategies course, it has a very low r-0.084 correlation and not significant.

Keywords: *Learning Styles, General Biology Learning Outcomes, Outcomes of Biology Learning Strategies*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi) memiliki maksud untuk mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Menurut Wahyuningsari, dkk (2022) bahwa Satuan pendidikan belum sepenuhnya mengembangkan kurikulum yang fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Ada berbagai tipe peserta didik di kelas yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Peserta didik membutuhkan layanan pengajaran yang berbeda satu sama lain agar mereka dapat memahami kompetensi dan materi pembelajaran berdasarkan karakteristik dan keunikan masing-masing sehingga dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang memperhatikan karakteristik peserta didik dan perbedaan individu.

Ciri khas kurikulum merdeka belajar adalah guru mengajarkan materi dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Guru juga dapat mengubah isi pelajaran, proses pembelajaran, produk atau hasil pembelajaran yang diajarkan, dan lingkungan belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan menjadi kurikulum yang fleksibel dan tidak kaku yang hanya percaya pada satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Sekolah dapat menggunakan proses pembelajaran yang berbeda untuk membebaskan peserta didik dari keharusan menjadi sama dalam segala hal, memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri sesuai dengan keunikan mereka sendiri (Wahyuningsari, dkk., 2022).

Guru ataupun dosen dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan keadaan masing-masing karakteristik dan perbedaan individu dengan melaksanakan proses pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Sulistyosari, dkk (2022) pembelajaran berdiferensiasi ini mempunyai kesinambungan yang erat

dengan kurikulum merdeka belajar yang saat ini sedang di gencarkan pada setiap institusi pendidikan. Kurikulum merdeka belajar yang di keluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan baik bagi peserta didik maupun guru. Kurikulum ini memberikan kemerdekaan pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya sesuai minat dan cara belajar yang dimiliki. Kurikulum merdeka belajar menekankan pada pemberian peluang lebih aktif pada peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang ada, pembelajaran saat ini sudah saat nya dikembalakan pada kemerdekaan dalam mendapatkan pendidikan. Sehingga peserta didik mempunyai kedaulatan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

Proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan. Tujuan belajar adalah untuk mengubah perilaku, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap bahkan semua aspek organisme atau orang. Salah satunya berkaitan dengan gaya belajar peserta didik yang berbeda. Peserta didik yang sering dipaksa belajar dengan cara yang tidak sesuai dan tidak disukainya tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya, terutama dalam hal konsentrasi dalam menyerap informasi yang diberikan. Seseorang belajar tidak serta merta membuat seseorang lebih pintar, tetapi mengetahui cara seseorang belajar dapat menentukan gaya belajar yang lebih efektif.

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Mahasiswa mampu menyerap dan mengolah informasi serta mempermudah belajar dengan caranya sendiri. Penggunaan metode pembelajaran yang terbatas pada satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau melalui jalur pendengaran, tentu dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam penyerapan informasi. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran perlu membantu dan membimbing mahasiswa untuk menemukan gaya belajarnya sendiri, sehingga dapat mencapai tujuan belajarnya secara efektif (Bire, dkk., 2014).

Dunn Opal (1991) dalam Andriansyah (2010) menjelaskan bahwa dalam belajar, setiap individu memiliki kecenderungan kepada salah satu cara atau gaya tertentu. Kecenderungan atau gaya seseorang ini disebut gaya belajar. Kemudian Nasution berargumen, bahwa “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat atau berpikir, dan memecahkan soal”. Noel Enatwistle (1983) menjelaskan bahwa gaya belajar adalah kecenderungan secara menyeluruh untuk mengambil strategi khusus. Selanjutnya, Kenneth D Moore (2001) juga memberikan definisi tentang gaya belajar yaitu cara seorang individu mulai memproses, mendalami, dan berkonsentrasi terhadap sesuatu yang baru. Kemudian Borich & Tombari (1995) mengartikan bahwa gaya belajar sebagai kebiasaan yang dipilih oleh peserta didik dalam belajar, baik didalam kelas atau di lingkungan terbuka. Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli tersebut, gaya belajar berarti cara berpikir, merasa, mengamati, dan bertindak laku yang konsisten (tidak berubah dari awal sampai dengan kini) serta memiliki nilai seni yang cenderung berbeda pada masing-masing individu. Pada dasarnya mahasiswa memiliki karakteristik cara dalam menerima informasi lebih dari satu, namun tetap hanya satu cara saja yang akan lebih menonjol pada setiap mahasiswa (Rahmawati & Gumiandari, 2021).

Menurut penelitian Musrofi (2010) bahwa hanya 30% mahasiswa yang berhasil mengikuti pembelajaran di kelas karena gaya belajarnya sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan dosen di kelas. Sebanyak 70% mahasiswa mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran di kelas karena memiliki gaya belajar lain yang tidak sesuai dengan gaya mengajar yang digunakan di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut artinya 70% gaya mahasiswa tidak disesuaikan dengan gaya mengajar dosen dalam pembelajarannya. Kurangnya pengetahuan dosen tentang cara mahasiswa belajar dapat berdampak buruk bagi mahasiswa, terutama jika menyangkut hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2010) disimpulkan bahwa antara kedua variabel yaitu variabel gaya belajar peserta didik (x) dan variabel hasil belajar IPS Peserta didik (Y) terdapat korelasi positif yang

cukup signifikan, baik pada taraf signifikansi 1% ataupun taraf signifikansi 5%. Perolehan hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penilaian hasil belajar dilakukan dosen untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dan berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar mahasiswa Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2013). Pengetahuan tentang gaya belajar peserta didik penting bagi pengajar dan peserta didik untuk memahami dirinya sendiri, karena pengetahuan tentang gaya belajar ini dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang selaras dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Biologi, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih kurang mengetahui tentang gaya belajar yang mereka gunakan selama ini, antara lain gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Beberapa mahasiswa bahkan tidak peduli dengan gaya belajar, mereka tidak tahu manfaat dari penerapan gaya belajar dalam proses belajar di kelas. Jika mahasiswa pendidikan biologi tidak mengetahui jenis gaya belajar yang mereka gunakan, dan metode pengajaran yang digunakan dosen tidak sesuai dengan gaya belajarnya maka akan mempengaruhi proses belajar mahasiswa itu sendiri. Oleh sebab itu, peserta didik tidak mendapatkan nilai maksimal dalam prestasi akademiknya. Jika mengetahui gaya belajar dapat membantu mahasiswa dalam mengambil langkah-langkah penting untuk lebih mudah dan lebih cepat belajar, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan penting tentang diri sendiri, memahami kekuatan dan kelemahan dalam belajar, mengingat, dan memecahkan masalah. Salah satu cara mencegah terjadinya salah paham antara mahasiswa dan dosen, atau orangtua adalah dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan penghargaan diri dan kepercayaan diri, menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan preferensi gaya belajar mahasiswa (Siagian & Tanjung, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya diperoleh bahwa adanya kecenderungan mahasiswa menganggap mata kuliah Biologi Umum dan

Strategi Pembelajaran Biologi itu sulit. Selain itu, hal lain adalah mahasiswa menganggap kemampuan dosen untuk menerapkan strategi pembelajaran terkesan monoton karena pembelajaran dilaksanakan secara *online* (daring) dan juga tidak diperkaya dengan hal-hal baru yang ikut melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa cenderung untuk hanya menerima dan menghafal pelajaran tanpa mengetahui hubungan antara pengetahuan yang diperoleh dengan aplikasinya dalam kehidupan nyata terutama dalam memecahkan masalah yang ada di sekitarnya. Pencapaian tujuan pembelajaran Biologi Umum dan Strategi Pembelajaran Biologi di kampus belum mencapai hasil sebagaimana diharapkan rendahnya perolehan nilai hasil belajar mahasiswa, baik nilai ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun dalam hasil range nilai akhir. Perolehan hasil belajar mahasiswa yang rendah karena proses belajar mengajar yang kurang mendukung pemahaman mahasiswa, terlalu banyak hapalan dan kurang dilengkapi dengan praktek-praktek di lapangan karena terkendala pembelajaran daring.

Menurut Haryadi & Selviani (2021) Problematika pembelajaran daring yang terjadi adanya permasalahan yang terdapat dari instansi pendidikan yaitu kurangnya ketersediaan infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia, informasi dan platform yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara daring, dari pendidik berupa keterbatasan penggunaan *Information and Technology* (IT), keterbatasan variasi dosen dalam mengajar saat pembelajaran *online* (daring) baik terkait interkasi, mimik wajah dan tidak dapat secara langsung dilihat, serta sulitnya membentuk karakter kepribadian peserta didik dan mengaplikasikan media pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan, dari peserta didik yaitu sebagian besar peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran *online* (daring) dan karena fasilitas internet yang terbatas. Temuan lain juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru menggunakan kombinasi praktik pendekatan pembelajaran, selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan sangat memperhatikan bahasa, kegiatan psikomotor, tampilan video, dan kegiatan interdisipliner. Guru merasakan beberapa hal negatif, kekurangan pembelajaran *online* (daring) yang dialami oleh para guru, terutama masalah teknis, diikuti oleh

keterbatasan sumber daya/dukungan untuk peserta didik di rumah, dan terbatasnya pelatihan metodologi pembelajaran *online* (daring) (Nikoloupolou, 2022).

Peneliti juga mencari tahu bahwa pada Program Studi Pendidikan Biologi belum adanya penelitian yang membahas tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Biologi. Pada penelitian ini peneliti membatasi mahasiswa yang akan diteliti yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 & 2020 kelas Palembang dan Indralaya yang telah menempuh semester empat dan telah mengambil mata kuliah Biologi Umum dan Strategi Pembelajaran Biologi. Serta melaksanakan proses pembelajaran daring pada mata kuliah Biologi Umum dan Strategi Pembelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dan relevan, informasi yang diperoleh serta hasil wawancara prapenelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Biologi secara Daring. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Penelitian ini difokuskan pada hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa, dan analisis gaya belajar mahasiswa Pendidikan Biologi.
- 1.3.2 Hasil belajar didapatkan dari nilai ujian akhir semester mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2019 & 2020, kelas Indralaya dan kelas Palembang pada materi Biologi Umum dan Strategi Pembelajaran Biologi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya.

1.5 Hipotesis

H_0 : Gaya belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya.

H_1 : Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1.6.1.1. Memberikan informasi mengenai hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi.
- 1.6.1.2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang gaya belajar melalui analisis gaya belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya.
- 1.6.1.3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran banyaknya mahasiswa yang memakai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
- 1.6.1.4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teoritis pada penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1.6.2.1 Bagi Prodi Pendidikan Biologi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya.

- 1.6.2.2 Bagi dosen, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi baru dalam hal memilih metode dan media pembelajaran dengan kriteria gaya belajar mahasiswa yang berbeda.
- 1.6.2.3 Bagi mahasiswa, diharapkan agar dapat mengetahui tentang gaya belajar yang mahasiswa terapkan dalam proses perkuliahan.
- 1.6.2.4 Bagi peneliti, menjadi pengalaman berharga dan meningkatkan pemahaman tentang gaya belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah. (2010). Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP YKS Depok. *Skripsi*, 14.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44, 168-174.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*.
- Musrofi, M. (2010). *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Mandani.
- Nikolopoulou, K. (2022). Online Education in Early Primary Years : Teachers' Practices and Experiences during the COVID-19 Pandemic. *Education Sciences*. doi:<https://doi.org/10.3390/educsci12020076>
- Rahmawati, L., & Gumiandari, S. (2021). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 1.
- Siagian, S., & Tanjung, P. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Harmony*.
- Universitas Negeri Padang. (2013). *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022, November 20). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 529-535.

